

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara sikap dengan kepatuhan petugas dalam pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Wanasaba, diketahui bahwa sebagian besar petugas kesehatan memiliki sikap positif terhadap pengelolaan limbah medis padat, yaitu sebesar 85,41%, dan sebanyak 89,58% responden menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik dalam menjalankan pengelolaan limbah sesuai standar operasional prosedur (SOP). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan petugas, dengan nilai P-Value sebesar 0,025 dan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 9,33. Ini berarti bahwa petugas dengan sikap positif memiliki peluang 9,33 kali lebih besar untuk patuh dalam pengelolaan limbah medis padat dibandingkan dengan petugas yang bersikap negatif. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa petugas yang memiliki sikap positif namun belum menunjukkan kepatuhan yang optimal, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti usia yang relatif muda, masa kerja yang singkat, dan kurangnya budaya saling mengingatkan di antara sesama petugas. Selain itu, sebagian petugas juga enggan menegur rekan kerja yang melakukan kesalahan dalam pengelolaan limbah medis, yang turut menjadi salah satu penyebab menurunnya tingkat kepatuhan meskipun sikap mereka terhadap pengelolaan limbah medis padat sudah tergolong baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, disarankan agar Puskesmas Wanasaba mengintensifkan pelatihan dan pembinaan secara berkala kepada seluruh petugas, terutama bagi mereka yang baru bekerja atau memiliki masa kerja kurang dari dua tahun, guna memperkuat pemahaman

teknis serta membentuk sikap dan kepatuhan yang konsisten dalam pengelolaan limbah medis padat. Selain itu, perlu ditanamkan budaya kerja saling mengingatkan dan mengawasi antar sesama petugas agar tanggung jawab terhadap pengelolaan limbah tidak hanya menjadi sikap individu, tetapi menjadi budaya tim yang kuat. Pengawasan dan evaluasi rutin oleh petugas sanitarian juga harus terus dilakukan untuk memastikan kepatuhan prosedur, yang didukung dengan sistem pelaporan yang sederhana agar semua unit pelayanan dapat terlibat aktif. Di samping itu, peningkatan motivasi kerja juga penting melalui pemberian penghargaan bagi petugas yang menunjukkan kepatuhan tinggi, serta penyediaan fasilitas kerja yang memadai guna mendukung pelaksanaan prosedur pengelolaan limbah medis yang aman, tepat, dan sesuai standar.